

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

TINJAUAN TEORI PERAN PENDIDIKAN TEHADAP KUALITAS KERJA KARYAWAN

A. Pengertian Peran

Peran adalah aspek dinamis kedudukan apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibanya sesuai dengan kedudukanya, maka ia menjalankan suatu peranan.²³

Peran adalah sebagai pola tingkah laku yang diharapkan masyarakat dari orang yang menduduki status tertentu, dengan demikian perangkat peran adalah kelengkapan dari hubungan-hubungan berdasarkan peran yang dimiliki oleh orang karena menduduki status-status sosial khusus.²⁴

Peran mencakup pada tiga hal :

- 1) Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.
- 2) Peran merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- 3) Peran dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial msyarakat.²⁵

²³Edy Suhardono, *Teori Peran Konsep, Derivasi dan Implikasinya* (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2002), cet.ke-1, h. 88

²⁴Raho Bernard, *Teori Sosiologi Modren* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), cet.ke-2, h. 129

²⁵Mifta Toha, *Konsep Dasar Peranan* (Jakarta: Media Widya Mandala, 2002), cet.ke-2, h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Pendidikan

1. Pengertian Pendidikan

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian.²⁶

Pengertian pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah sebagai berikut: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.²⁷

Menurut asumsi pokok pendidikan, pendidikan adalah suatu proses pencapaian tujuan, artinya pendidikan berupa serangkaian kegiatan yang bermula dari kondisi-kondisi aktual dari individu yang belajar, tertuju pada pencapaian individu yang diharapkan.

2. Tingkat atau Jenjang Pendidikan

²⁶Redja Mudyaharjo, *Pegantar Pendidikan* (Depok: PT.Raja Grafindo Persada, 2013), cet. ke-2, h. 34

²⁷Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tingkat atau jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan.²⁸

Tingkat pendidikan pada dasarnya mengulas hal tingkatan-tingkatan atau jenjang-jenjang pendidikan yang terdapat pada pendidikan formal. Tingkat pendidikan adalah suatu tahap dalam pendidikan berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan para peserta didik serta keluasaan dan kedalaman pengajar.²⁹

Sehingga dapat dinyatakan bahwa tinggi rendahnya kualitas kerja karyawan sangat dipengaruhi tingkat pendidikan yang dimiliki karyawan.

Sumber daya manusia dalam bisnis perbankan terdiri atas manusia-manusia yang mempunyai keahlian baik karena pendidikan maupun pelatihan, latar belakang pendidikan dan jenjang pendidikan yang berbeda akan menghasilkan keahlian yang berbeda pula.³⁰

Secara umum dapat dikatakan bahwa tingkat pendidikan seorang karyawan yang dimiliki mencerminkan kemampuan intelektual dan jenis keterampilan yang dimiliki oleh karyawan tersebut. Sudah menjadi kebiasaan dan hal umum bahwa jenis dan tingkat pendidikan seorang

²⁸Sadili Samsudin, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bandung: Pustaka Setia, 2006), cet. ke- 1, h.110

²⁹*Ibid*

³⁰Lukman Dendawijaya, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bandung: Pustaka Setia, 2006), cet. ke- 1, h.110

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karyawan biasa digunakan untuk mengukur dan menilai kemampuan seorang karyawan.³¹

3. Spesifikasi atau Jurusan Keilmuan

Kesesuaian jurusan adalah penempatan, proses, cara, melakukan pemilihan, perincian tentang karyawan sebelum direkrut, terlebih dahulu perusahaan menganalisa kesesuaian jurusan pendidikan karyawan agar nantinya dapat ditempatkan pada posisi jabatan yang sesuai dengan kualifikasi pendidikannya. Dengan demikian karyawan dapat memberikan kinerja yang baik bagi perusahaan.³²

4. Fungsi dan Tujuan Pendidikan

Berdasarkan Tap.MPR No.II/MPR/1993, tentang GBHN dijelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, dan produktif serta sehat jasmani dan rohani. Pendidikan nasional juga harus menumbuhkan jiwa patriot dan mempertebal rasa cinta tanah air, meningkatkan semangat kebangsaan dan kesetiakawanan sosial serta kesadaran pada sejarah bangsa dan sikap

³¹Ahmad Rajab, *Branch Manager*, PT.Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pekanbaru Harapan Raya. wawancara, ruangan pimpinan cabang lantai 3, 25/01/2018. 17: 25 Wib

³² Anis Indah Puji Lestari, “ *Pengaruh latar belakang pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan BNI syariah kantor cabang yogyakarta*” (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kali Jaga, 2017) h. 4

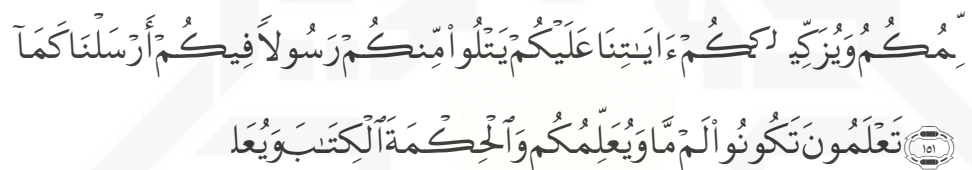
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghargai jasa para pahlawan, serta berorientasi masa depan. Iklim belajar dan mengajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan budaya belajar di kalangan masyarakat terus dikembangkan agar tumbuh sikap dan perilaku yang kreatif, inovatif, dan keinginan untuk maju.³³

5. Pendidikan dalam Pandangan Islam

Di dalam pandangan Islam Allah SWT telah memerintahkan kepada kita untuk menuntut ilmu bersungguh-sungguh, sesuai dengan firman Allah dalam al-Quran pada surat al-Baqarah ayat 151:



 مُمْكُمُ وَيُزِيكِي لِكُمُّمَّ ءَايَتِنَا عَلَيكُمُّ يَتْلُوْا مِنْكُمُّ رَسُوْلًا فِيكُمُّ اَرْسَلْنَا كَمَا

 تَعَلَّمُوْنَ تَكُوْنُوْا لِمَّا وُعِيْلِكُمُّM

Artinya: “sebagaimana (kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamudan mengajarkan kepadamu Al kitab dan Al-Hikmah, sertamengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui.” (QS. al-Baqarah : 151).

Islam memandang bahwa ilmu merupakan dasar penentuan martabat dan derajat seseorang dalam kehidupan. Allah memerintahkan kepada Rasul-Nya untuk senantiasa meminta tambahan ilmu. Dengan bertambahnya ilmu, akan meningkatkan pengetahuan seorang muslim terhadap berbagai dimensi kehidupan, baik urusan dunia atau agama. Sehingga ia akan mendekatkan diri dan lebih mengenal Allah serta meningkatkan kemampuan dan kompetensinya dalam menjalankan tugas pekerjaan yang dibebankan kepadanya.

³³TAP MPR No III/MPR/1993, tentang GBHN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kualitas Kerja Karyawan

1. Pengertian Kualitas

Kata kualitas memiliki banyak defenisi, antara lain: kesesuaian dengan persyaratan atau tuntutan, kecocokan untuk pemakaian, perbaikan atau penyempurnaan berkelanjutan, bebas dari kerusakan atau kecacatan, pemenuhan kebutuhan pelanggan semenjak awal, segala sesuatu yang bisa membahagiakan pelanggan.³⁴

Kualitas juga didefenisikan sebagai kemampuan untuk memenuhi atau melebihi harapan.

Menurut kamus besar bahasa indonesia, kualitas adalah tingkat baik buruknya taraf atau derajat sesuatu. Sedangkan menurut Wilson dan Heyel menyatakan bahwa” kualitas kerja adalah menunjukkan sejauh mana mutu seorang pegawai dalam melaksanakan tugas-tugasnya meliputi ketepatan, kelengkapan dan kerapian”. Yang dimaksud dengan ketepatan adalah ketepatan dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan, artinya terdapat kesesuaian antara rencana kegiatan dengan sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Yang dimaksud dengan kelengkapan adalah ketelitian melaksanakan tugasnya. Serta yang dimaksud kerapian adalah kerapian dalam melaksanakan tugas dan pekerjaanya.³⁵

2. Fungsi Kualitas

³⁴ Kiki Lestari, *Kualitas Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan Karyawan PTPN V PKS Sei Garo Ditinjau Menurut Ekonomi Islam* (Skripsi, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Susqa Riau, 2017) h.22

³⁵ Dorothea Wahyu Ariani, *Manajemen Kualitas Pendekatan Sisi Kualitatif* (Jakarta: Gahlia Indonesia, 2003), ed I, cet..ke- 1, h.8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kualitas sangat penting bagi suatu organisasi atau perusahaan. Ada beberapa alasan perlunya kualitas bagi suatu organisasi, ada 6 fungsi pentingnya kualitas, yaitu:³⁶

a. Fungsi kualitas bagi perusahaan

1) Meningkatkan reputasi perusahaan

Perusahaan yang telah menghasilkan suatu produk atau jasa yang berkualitas akan mendapatkan predikat sebagai organisasi yang mengutamakan kualitas. Oleh karena itu, perusahaan atau organisasi tersebut dikenal oleh masyarakat luas dan mendapatkan nilai "lebih" dimata masyarakat.

2) Menurunkan biaya

Dalam anggapan lama, untuk menghasilkan produk berkualitas selalu membawa dampak pada peningkatan biaya. Suatu produk yang berkualitas selalu identik dengan harga mahal. Hal ini jelas terjadi karena penghasilan produksi atau jasa tersebut masih menganut pradigma lama, dan membentuk produk atau jasa dengan tidak melihat kebutuhan konsumen.

Produk yang dihasilkan tersebut dibuat sesuai dengan kemampuan perusahaan, sehingga standar kualitas yang digunakan juga hanya ditetapkan oleh pihak perusahaan. Kondisi seperti itulah

³⁶op.cit h.9

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang membuat produk dan jasa yang telah dihasilkan tidak akan laku terjual karena konsumen tidak menginginkannya.³⁷

3) Meningkatkan pangsa pasar

Pangsa pasar akan meningkat bila minim biaya tercapai, karena organisasi atau perusahaan dapat menekan harga, walaupun kualitas tetap menjadi yang utama. Hal inilah yang mendorong konsumen untuk membeli dan membeli lagi produk atau jasa tersebut sehingga pangsa pasar meningkat.

4) Dampak internasional

Bila mampu menawarkan produk atau jasa yang berkualitas, maka selain dikenal di pasar lokal produk atau jasa yang ditawarkan juga akan dikenal dan diterima dipasar internasional. Hal ini akan menimbulkan kesan yang baik terhadap perusahaan atau organisasi yang menghasilkan produk atau tawaran jasa yang berkualitas tersebut.

5) Adanya pertanggungjawaban produksi

Dengan meningkatnya persaingan kualitas produksi atau jasa yang dihasilkan, maka perusahaan akan dituntut untuk semakin bertanggungjawab terhadap desain, proses, dan pendistribusian produk tersebut untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan.³⁸

6) Menampilkan produk

³⁷*Ibid, h 10*

³⁸*Ibid, h11*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kualitas akan membuat produk dan jasa dikenal dan dinilai akan membuat perusahaan yang menghasilkan produk atau jasa dikenal dan dipercaya masyarakat luas. Hal ini akan menimbulkan fanatisme tertentu dari para konsumen terhadap produk atau jasa apapun yang ditawarkan oleh perusahaan tersebut.

7) Mewujudkan kualitas yang dianggap penting

Persaingan yang saat ini bukan lagi masalah harga melainkan kualitas jasa atau produksi. Hal inilah yang mendorong konsumen untuk mau membeli produk atau barang dengan harga tinggi namun berkualitas tinggi pula. Tetapi, kualitas mempunyai banyak dimensi yang bersifat subyektif.

b. Fungsi Kualitas Bagi Karyawan

- 1) Positif terhadap orientasi profit
- 2) Memerbaiki pengetahuan kerja dan keahlian pada semua level perusahaan
- 3) Memerbaiki kualitas SDM
- 4) Membantu karyawan untuk mengetahui tujuan perusahaan
- 5) Membantu menciptakan image perusahaan yang lebih baik.³⁹

c. Tingkatan Kualitas

- 1) Kualitas Tinggi

³⁹ Veithzal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2009), cet. ke-1 h.217

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila kualitas sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan atau organisasi memiliki nilai di atas standar kualitas yang ditentukan perusahaan atau organisasi tersebut.

2) Kualitas sedang atau standar

Adalah sumber daya manusia yang mencapai standar kualitas dengan score nilai pas yang ditentukan perusahaan atau organisasi tempat ia bekerja.

3) Kualitas Rendah

Dimana kualitas yang dimiliki sumber daya manusia dibawah nilai standar yang ditetapkan perusahaan atau organisasi tempat ia bekerja.

3. Pengertian Karyawan

Ada tiga pengertian sumber daya manusia yaitu:

- 1) Sumber daya manusia adalah manusia yang bekerja dilingkungan suatu organisasi (disebut juga personil, tenaga kerja, pekerja atau karyawan)
- 2) Sumber daya manusia adalah potensi manusiawi sebagai penggerak organisasi dalam mewujudkan eksistensinya.
- 3) Sumber daya manusia adalah potensi yang merupakan aset dan berfungsi sebagai modal (non materil/ non finansial) didalam organisasi bisnis, yang dapat mewujudkan menjadi potensi nyata secara fisik dan non-fisik dalam mewujudkan eksistensi organisasi.⁴⁰

⁴⁰Hadari, *Nawawi Intrumen Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gaja MadaUniversitas Pres,2001), cet. ke- 1, h.46

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya dan karya (rasio, rasa dan karsa). Tanpa adanya unsur manusia dalam perusahaan, tidak mungkin perusahaan tersebut dapat bergerak dan berjalan menuju yang diinginkan.

Sumber daya manusia perlu dikelola secara baik dan profesional agar dapat tercipta keseimbangan antara kebutuhan SDM dengan tuntutan serta kemajuan bisnis perusahaan. Sehingga diperlukan adanya pengembangan sumber daya manusia dari segi kualitas, dengan memperhatikan:

- 1) Tingkat pengetahuan dan kemampuan sumber daya manusia itu sendiri yang masih relatif rendah
- 2) Suasana kerja yang kurang menyenangkan atau adanya kejenuhan karena terlalu lama bekerja dalam suatu tempat
- 3) Adanya tuntutan organisasi terhadap perubahan khususnya dari segi kualitas sumber daya manusia secara keseluruhan, yang nanti akan berpengaruh terhadap image suatu perusahaan atau organisasi
- 4) Adanya perkembangan zaman yang sangat pesat

Tujuan pengembangan sumber daya manusia mempunyai dua dimensi yaitu dimensi individual dan dimensi institusional. Tujuan yang berdimensi individual mengacu kepada sesuatu yang dicapai oleh seorang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pegawai. Sedangkan tujuan berdimensi institusional mengacu kepada apa yang dicapai oleh organisasi.⁴¹

Kualitas kerja mengacu pada sumber daya manusia, Antara lain:

- a. Pengetahuan (*knowledge*) yaitu kemampuan yang dimiliki karyawan yang lebih berorientasi pada intelegensi dan daya pikir serta penguasaan ilmu yang luas yang dimiliki karyawan.
- b. Keterampilan (*skill*), kemampuan dan penguasaan teknis operasional dibidang tertentu yang dimiliki karyawan.
- c. Abilitas yaitu kemampuan yang terbentuk dari sebuah kompetensi yang dimiliki seorang karyawan yang mencakup loyalitas, kedisiplinan, kerjasama dan tanggung jawab.⁴²

Meskipun setiap perusahaan berbeda pandangan tentang standar dari kualitas kerja pegawai atau karyawan, tetapi pada intinya efektifitas dan efisiensi menjadi ukuran yang umum.

Untuk mengukur kualitas pegawai harus mempertimbangkan hal hal sebagai berikut:

- a. Kuantitas, berkaitan dengan jumlah yang harus diselesaikan atau dicapai.
- b. Kualitas, berkaitan dengan mutu yang dihasilkan baik berupa kerapian kerja dan ketelitian atau tingkat kesalahan yang dilakukan pegawai.
- c. Ketepatan waktu, yaitu sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.⁴³

⁴¹*Ibid*

⁴²Veithzal Rivai, *Islamic Human Capital: Dari Teori ke Praktik Manajemen Sumber Daya Islami* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), cet. ke- 2, h.1032

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas Karyawan

Perusahaan atau organisasi dalam bidang sumber daya manusia tentunya menginginkan agar setiap saat memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dalam arti memenuhi persyaratan kompetensi untuk didayagunakan dalam usaha merealisasikan visi dan mencapai tujuan jangka menengah dan jangka pendek. Hal ini mengisyaratkan kepada manajemen sumber daya manusia agar menjalankan fungsinya secara tepat dan efektif guna mencapai tujuan yang telah ditentukan dalam suatu perusahaan . Fungsi manajemen sumber daya manusia dimaksud adalah⁴⁴:

1) Perencanaan

Perencanaan adalah kegiatan memperkirakan tentang keadaan tenaga kerja, agar sesuai dengan kebutuhan organisasi secara efektif dan efisien dalam membantu terwujudnya tujuan.

2) Pengorganisasian

Yaitu kegiatan untuk mengatur pegawai dengan menetapkan pembagian kerja, hubungan kerja, delegasi wewenang, integrasi dan koordinasi dalam bentuk bagan organisasi. Organisasi hanya merupakan alat untuk mencapai tujuan.

3) Pengarahan dan Pengadaan

Pengarahan adalah kegiatan memberikan petunjuk kepada pegawai agar mau bekerjasama dan bekerja efektif serta efisien dalam membantu tercapainya tujuan organisasi. Sedangkan pengadaan

⁴³Agus Dharma, *Manajemen Supervisi: Petunjuk Praktis bagi Para Supervisor* (Jakarta: PT. Raja Garfindo Persada, 2001), ed. I, cet. ke- 4, h.152

⁴⁴Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Kencana, 2011), ed. II, cet. ke-3, h.8

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan proses penarikan, seleksi, penempatan, orientasi dan induksi untuk mendapatkan pegawai yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

4) Pengendalian

Kegiatan mengendalikan pegawai agar menaati peraturan organisasi dan bekerja sesuai dengan rencana. Bila terdapat penyimpangan diadakan tindakan perbaikan atau penyempurnaan.

5) Pengembangan

Proses peningkatan keterampilan teknis, teoritis, konseptual dan moral pegawai melalui pendidikan dan pelatihan yang relevan dengan kebutuhan perusahaan saat ini maupun yang akan datang.

6) Kompensasi

Pemberian balas jasa langsung berupa uang atau barang kepada pegawai sebagai imbalan jasa yang diberikan kepada organisasi. Prinsip kompensasi adalah adil dan layak.

7) Pengintegrasian

Yaitu kegiatan untuk mempersatukan kepentingan organisasi dan kebutuhan pegawai, agar tetap tercipta kerja sama yang serasi dan sikap saling menguntungkan.

8) Pemeliharaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan pemeliharaan atau meningkatkan kondisi fisik, mental dan loyalitas, agar mereka masih tetap mau bekerja sama sampai pensiun.

9) Kedisiplinan

Salah satu fungsi manajemen sumber daya manusia yang penting dan merupakan kunci terwujudnya tujuan organisasi, karena tanpa adanya kedisiplinan maka akan sulit mewujudkan tujuan yang maksimal.

10) Pemberhetian

Merupakan putusnya hubungan kerja seorang pegawai dari suatu organisasi.⁴⁵

5. Kualitas SDM Menurut Ekonomi Islam

Syariat islam diharapkan tidak hanya digunakan pada produk-produk perbankan saja, namun juga dalam berbagai proses pengambilan keputusan manajerial di lingkungan bank islam, para komisaris, direksi dan seluruh karyawan.

Seluruh divisi perbankan syariah seharusnya berusaha mengamalkan syariat islam secara *kaffah* dan menerapkan dalam setiap kegiatan yang mereka lakukan, kerana setiap proses kegiatan yang dilakukan oleh seorang muslim harus berdasarkan prinsip-prinsip ajaran

⁴⁵Heri Suanto, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Gramedia,2008), cet.ke- 1,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

islam. Sebaliknya kegiatan akan dikatakan illegal atau indiscipliner apabila menyalahi prinsip-prinsip yang melandasinya yang secara tersurat dan tersirat tercantum dalam dua sumber hukum utama ajaran islam, yaitu al-Quran dan al-Hadits.⁴⁶

Sumber daya manusia yang diharapkan untuk mendukung perbankan syariah bukanlah SDM dengan kompetensi yang marginal atau pas-pasan .Bahkan sebaliknya, SDM yang dicari dan dibutuhkan oleh bank syariah adalah SDM dengan kemampuan lebih dari sekedar banker, tetapi haruslah SDM yang multi-dimensi yaitu yang memiliki kompetensi lintas keilmuan.⁴⁷

a). **Kompetensi keilmuan yang harus dimiliki Secara umum dalam perbankan**

1) **Memiliki keahlian sebagai seorang ahli investasi**

Industri perbankan syariah membutuhkan SDM yang pandai mengelolah dana masyarakat ke dalam bentuk-bentuk investasi yang mampu menghasilkan profit yang kemudian akan dibagi hasilkan (*profit Sharing*). Apabila dana yang di investasikan tidak menghasilkan keuntungan, bahkan kerugian, maka tidak ada yang bisa dibagi hasilkan. Dengan kata lain SDM bank syariah adalah juga seorang *investment manager*, yang memahami detail perkembangan serta trend dari berbagai sektor industri baik dalam

⁴⁶Eko Suprayitno, *Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), ed. I, cet. ke- 1,h.2

⁴⁷ Fani Sonia, “*Penaruh Pendidikan dan Pelatihan Perbankan Syariah Terhadap Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Islamic Banking PT.Bank Syariah KC Pekanbaru Ditinjau Menurut Ekonomi Islam*”.(Skripsi, fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau,2015), h.15

tatanan domestik maupun global. Ia juga mampu melakukan manajemen alokasi investasi secara efektif, memilih sektor-sektor produksi mana yang paling *profitable* sebagai tempat menanamkan dana investasi namun tetap memberikan kemanfaatan sosial bagi masyarakat luas. Sehingga bank syariah mampu menghasilkan profit yang optimal dalam rangka memberikan bagi hasil yang selalu memuaskan kepada nasabah.

2) Ahli keuangan dan Perbankan

Keberagaman produk dan jasa sebagai ciri khas bank syariah harus didukung oleh SDM yang kreatif dan inovatif dalam mengembangkan produk-produk baru atau melakukan modifikasi produk-produk perbankan syariah sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat modern yang selalu berkembang. Untuk melakukan proses inovasi dimaksud, SDM bank syariah seharusnya juga memiliki kompetensi sebagai ahli keuangan dan perbankan, yang memiliki pengetahuan detail tentang berbagai jenis instrumen keuangan dalam perbankan. Tidak hanya pengetahuan tentang produk keuangan dan perbankan syariah, tetapi juga tentang *financial structure* dan produk keuangan konvensional yang sedang berkembang. Sehingga ia dapat melakukan proses pembelajaran secara terus-menerus dalam melakukan modifikasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

inovasi untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan prinsip syariah tetapi dengan hal yang sama dengan produk-produk lainnya.

3) Beretika (etika perbankan)

Dalam arti sempit etika sering diartikan dengan etika yang artinya tata cara berhubungan dengan manusia lainnya. Dalam arti luas etika sering disebut sebagai tindakan mengatur tingkah laku atau perilaku manusia dengan masyarakat.⁴⁸

Khusus untuk dunia perbankan masalah etika ini sangat mutlak untuk diketahui dan dijalankan. Nasabah yang datang ke bank sekalipun tanpa diundang merupakan tamu penting yang harus diberikan pelayanan yang maksimal. Agar nasabah merasa dihargai, dihormati dan diselesaikan masalahnya, setiap pegawai bank perlu memahami etika perbankan.⁴⁹

4) Memahami *Sharia Compliant* (Kepatuhan Syariah)

Bank syariah tentu saja harus selalu dapat memberikan keyakinan kepada masyarakat bahwa produk atau jasa yang ditawarkan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, misalnya tidak mengandung unsur spekulatif ataupun tipuan. Untuk itu, bank syariah membutuhkan SDM yang memiliki kompetensi keilmuan syariah muamalah terkait keuangan dan perbankan syariah. Untuk SDM dengan kompetensi demikian, saat ini bank syariah terbantu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁸Kasmir, *Pemasaran Bank* (Jakarta: Kencana, 2005), ed.I, cet. ke- 2, h.185

⁴⁹Ibid, h.186

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan hadirnya DPS (Dewan Pengawas Syariah) yang wajib ada di setiap bank syariah.⁵⁰

Kompetensi sumber daya manusia dibagi menjadi empat yaitu:

1. Kompetensi inti, perbankan syariah membutuhkan SDM yang memiliki pandangan dan keyakinan sesuai dengan visi dan misi perbankan syariah.
2. Kompetensi perilaku, yakni kemampuan SDM untuk bertindak efektif, memiliki semangat Islami, fleksibel, dan rasa ingin tahu yang tinggi.
3. Kompetensi fungsional, yang berkaitan dengan background dan keahlian dasar ekonomi syariah, operasi perbankan, administrasi keuangan dan analisis keuangan.
4. Kompetensi manajerial, Perbankan syariah membutuhkan SDM yang mampu menjadi team leader, cepat menangkap perubahan dan mampu membangun hubungan dengan yang lain.⁵¹

Pemenuhan SDM dengan kompetensi lengkap seperti ini harus dilakukan, baik kuantitatif maupun kualitatif, melalui proses rekrutmen salah satunya dengan memperkerjakan karyawan sesuai dengan keahliannya. Karena hanya demikian

⁵⁰M.Kadarisman, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Jakarta:Rajawali Pres,2013), ed.I, cet. ke- 2, h.11

⁵¹Ahmad Rajab, *Branch Manager*, PT.Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pekanbaru Harapan Raya. wawancara, ruangan pimpinan cabang lantai 3, 25/01/2018

perbankan syariah maupun melayani nasabah dengan menyajikan solusi yang lebih lengkap sebagai lebih dari sekarang sekedar bank .

b). Nilai-nilai Syariat yang Harus Dimiliki SDM Perbankan syariah

Nilai-nilai syariat menghendaki bahwa semua kegiatan sesuai dalam sistem perbankan syariah dikelola dengan integritas tinggi dan sangat hati-hati, yaitu mengacu pada SAFT:

- a. *Shiddiq*, memastikan bahwa pengelolaan bank syariah dilakukan dengan moralitas yang menjunjung tinggi nilai kejujuran. Dengan nilai ini pengelolaan dana masyarakat akan dilakukan dengan mengedepankan cara-cara yang diperkenankan (halal) serta menjauhi cara-cara yang meragukan (Subhat) apalagi sampai haram.
- b. *Amanah*, menjaga dengan prinsip kehati-hatian dan kejujuran dalam mengelolah dana yang diperoleh dari pemilik (*shahibul maal*) sehingga timbul rasa saling percaya antara pihak pemilik dana dengan pihak pengelolah dana investasi (*mudharib*).
- c. *Fathanah*, memastikan bahwa pengelolaan bank dilakukan secara profesional dan kompetitif sehingga menghasilkan keuntungan maksimal dalam tingkat resiko yang ditetapkan oleh bank. Termasuk di dalamnya adalah pelayananyang penuh dengan kecermatan dan kesantunan (*ri'ayah*) serta penuh rasa tanggung jawab (*mas'uliyah*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. *Tabligh*, secara berkesinambungan melakukan sosialisasi dan mengedukasi masyarakat mengenai prinsip-prinsip, produk dan jasa perbankan syariah. Dalam melakukan sosialisasi sebaiknya tidak hanya mengedepankan pemenuhan prinsip syarat semata, tetapi juga harus mampu mengedukasi masyarakat mengenai manfaat bagi pengguna jasa perbankan syariah.

D. Tinjauan Ekonomi Islam Tentang Peran Bidang Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Kerja Karyawan

Dalam Islam segala segi kehidupan diatur dalam aturan yang pasti, bersumber dari al-Quran, Hadis, Ijma, Qiyas, tidak terkecuali dalam urusan pekerjaan seseorang seperti yang tercantum dalam ayat al-Quran berikut:

مَسْئُولًا عَنْهُ كَانَ أُولَئِكَ كُلُّهُ وَالْفُؤَادَ وَالْبَصَرَ السَّمْعَ إِنَّ عِلْمَ بِهِ لَكَ لَيْسَ مَا تَقْفُوا لَا



Artinya: “Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawabnya”. (QS: al-Isra:36).⁵²

Ayat ini menjelaskan bahwa segala sesuatu yang kita kerjakan harus berdasarkan pada apa yang kita ketahui, apabila kita berbuat sudah sesuai dengan yang kita ketahui maka kebenaran atas apa yang kita kerjakan itu akan tampak. Sebaliknya apabila kita berani mengerjakan sesuatu tanpa ilmu pengetahuan pasti akan lebih dekat pada kesalahan ataupun kekeliruan.

⁵²Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: PT.Syamil Citra Media,1978), cet. ke- 1, h.285

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara segala sesuatu yang kita kerjakan dikemudia hari akan kita pertanggung jawabkan.

Kemudian diperkuat dengan hadist yang di riwayatkan oleh bukhari :

إِذَا وُسِّدَ الْأَمْرُ إِلَىٰ غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ.

Artinya: “Apabila suatu perkara diserahkan kepada yang bukan ahlinya maka tunggulah kehancurannya” (HR.Bukhari).⁵³

Hadis diatas sangat menegaskan bahwa pentingnya suatu urusan itu dikerjakan oleh yang ahli dibidangnya seperti penempatan karyawan pada PT.Bank Syariah Mandiri KC.Pekanbaru Harapan Raya yang seharusnya dikerjakan oleh sumber daya manusia insani yang memiliki latar belakang atau pemahaman yang sesuai, seperti Strata Ekonmi Islam sebagai *micro funding syariah*.

Selain itu Islam juga mengajarkan manusia untuk bekerja secara profesional dan cerdas, sebagaimana disabdakan oleh Rasulullah Saw:

إِنَّا لِلَّهِ يُبَادِ أَعْمَالًا حَدُّكُمْ مَعْمَلًا أَنِّيْتَفَهُ

Artinya:“Sesungguhnya Allah sangat mencintai jika seseorang melakukan pekerjaan yang dilakukanya itqan/sempurna”(HR.Thabrani).⁵⁴

Karenanya, tidak mengherankan apabila kualitas sumber daya manusia yang tinggi diharapkan muncul pada kaum profesional, karena kaum profesional yang memiliki keahlian, organisasi dan kode etika yang memudahkan mereka untuk mengembangkan konsep, tolak ukur, bahkan

⁵³ Muhammad ibn Ismail ibn Ibrahim ibn al-Mughirah al-Bukhari, *al-Jami' al-Shahih*, Juz 1, (Kairo: Dar al-Sya'bi, 1987), cet. ke- 1, h. 23.

⁵⁴ Abu al-Qasim Sulaiman ibn Ahmad al-Thabrani, *al-Mu'jam al-Ausath*, Juz 1, (Kairo: Dar al-Haramain, 1415H), cet. ke- 1, h. 275.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ukuran yang bisa mereka gunakan menilai dan membentuk citra diri mereka sebagai praktisi ekonomi syariah yang berkualitas.

تَحْكُمُوا أَنْ النَّاسَ بَيْنَ حَكْمَتُمْ وَإِذَا أَهْلَهَا إِلَى الْأَمْنَتِ تَوَدُّوْا أَنْ يَأْمُرَكُمْ اللَّهُ إِنَّ
بَصِيرًا سَمِيعًا كَانَ اللَّهُ إِنَّ بِهِ يَعِظُكُمْ نِعْمًا اللَّهُ إِنَّ بِالْعَدَلِ

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha Melihat”. (QS.an-Nisa:58)⁵⁵

Berdasarkan ayat diatas maka amanah itu hendaknya diberikan kepada orang yang berhak menerimanya, yaitu orang-orang yang memenuhi kriteria sesuai dengan karakteristik pekerja atau tugas yang akan diembanya tersebut. Selanjutnya orang yang diberikan amanah harus bisa dipercaya, artinya tidak melakukan penyelewengan.

Allah Subhanahuata’ala berfirman dalam surat al-An’am :

يَقْبَةَ لَهُ تَكُونُ مَنْ تَعْلَمُونَ فَسَوْفَ عَامِلٌ إِنِّي مَكَانَتِكُمْ عَلَى أَعْمَلُوا وَيَقْوَمِرًا
الظَّالِمُونَ يُفْلِحُ لَا إِنَّهُ الدَّارِعُ

Artinya:”Katakanlah: Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, sesungguhnya akupun berbuat (pula). Kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik di dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan.”(QS.al-An’am:132)

⁵⁵Departemen Agama RI, *al-Qur’an dan Terjemahanya* (Surabaya: Fajar Mullya,2002), cet. ke- 2, h.148

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ةَالْغَيْبِ عَلِمَ إِلَى وَسْتَرْدُونَ وَالْمُؤْمِنُونَ وَرَسُولُهُ عَمَلِكُمْ اللَّهُ فَسَيَرَى أَعْمَلُوا وَقُلِ
تَعْمَلُونَ كُنْتُمْ بِمَا فِينَا كُمْ وَالشَّهَد

Artinya: “Dan Katakanlah: Bekerjalah kamu, Maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang Telah kamu kerjakan”. (QS.at-Taubah:105)

سَيَلًا أَهْدَى هُوَ يَمِّنَ أَعْلَمَ فَرُبُّكُمْ شَاكِلْتِهِ عَلَى يَعْمَلُ كُلُّ قُلِّ

Artinya: “Katakanlah: Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing. Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya”. (QS.al-Isra:84).

Allah memerintahkan agar Muhammad Sallahu Alaihi Wasallam menyampaikan kepada umatnya bahwa tiap-tiap orang itu bekerja menurut kemaunya sendiri-sendiri. Ada orang yang suka bersyukur kepada Allah setiap ia memperoleh nikmat daripada Nya, dan adapula yang mengingkari nikmat yang telah diberikan Allah kepadanya: semuanya bekerja menurut watak, tabiat, dan kecerdasan mereka masing-masing.

أَخْبِيرُ اللَّهُ إِنْ اللَّهُ وَاتَّقُوا الْغَدِ قَدَمَتْ مَا نَفْسٌ وَلْتَنْظُرِ اللَّهُ اتَّقُوا إِمْنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا

تَعْمَلُونَ بِمِ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang Telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS:al-Hasyar:18)

يُظَاهَمُونَ لَا وَهُمْ أَعْمَلَهُمْ وَلِيُوفِّيَهُمْ عَمَلُوا مَادَرَجَتْ وَلِكُلِّ

Artinya: “Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan)

pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan”.(QS:al-Ahqaf:19)

يَقُولُوا لِلَّهِ فَلْيَتَّقُوا عَلَيْهِمْ خَافُوا ضَعْفَ ذُرِّيَّةٍ خَلْفِهِمْ مِنْ تَرَكَوْا الْوَالِدِينَ وَلِيَخْشَ
 سَدِيدًا قَوْلًا وَلَا

Artinya:“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”.(QS:an-Nisa:9)

Dari keterangan ini jelas bahwa untuk menghadapi masa depan dalam hal ini kualitas karyawan insani pada perbankan syariah, dibutuhkan para karyawan yang kuat, kuat imannya, ilmu dan amalnya. Hal ini kurang dirasakan hasilnya manakala tidak didukung dengan penempatan pekerjaan karyawan sesuai dengan ahli atau spesifikasi keilmuannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.